

**HUBUNGAN PEMAHAMAN KITAB TAJWID
TUHFATUL ATHFAL TERHADAP KUALITAS
BACAAN AL-QUR'AN SISWA DI SDTQ
NURUN NABI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

TEUKU MUHAMMAD RIZAL AIYUBI

NIM. 200303129

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Teuku Muhammad Rizal Aiyubi
NIM : 200303129
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Banda Aceh, 18 Juli 2024

Yang menyatakan,



Teuku Muhammad Rizal Aiyubi

NIM: 200303129

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Diajukan Oleh:

TEUKU MUHAMMAD RIZAL AIYUBI


Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Nim: 20303129

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Dr. Samsul Bahri, S.Ag., M.Ag
NIP. 197005061996031003

Pembimbing II,


Sadrina, S.T., M.Sc
NIP. 198309272023212021

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pada Hari/Tanggal : Kamis /25 Juli 2024
19 Muharram 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Zulihafnani, S.T.H., MA
NIP.198109262005012011

Sekretaris,

Sadrina, ST., M.Sc
NIP.198309272023212021

Penguji I,

Dr. Muslim Djaned, M.Ag
NIP.197110012001121001

Penguji II,

Sucu Fajanti, MA
NIP. 199103302018012003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh



Sahwan Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP.197804222003121001

ABSTRAK

Nama/Nim :Teuku Muhammad Rizal Aiyubi/200303129
Judul Skripsi :Hubungan Pemahaman Kitab Tajwid Tuhfatul Athfal Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh

Tebal Skripsi :90 halaman
Prodi :Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I :Dr. Samsul Bahri, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing II :Sadrina, S.T., M.Sc

Ilmu tajwid sangat penting dipelajari dan diterapkan dalam lingkungan masyarakat, khususnya kepada anak-anak yang sedang mempelajari Al-Qur'an. Dengan adanya pembelajaran ilmu tajwid maka anak-anak akan mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa tingkat kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SDTQ Nurun Nabi tidak sepenuhnya bergantung pada pemahaman kitab *tajwid Tuhfatul Athfal*. Beberapa siswa mampu membaca Al-Qur'an tetapi kurang tingkat pemahaman tajwidnya, begitu pula sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an siswa serta mencari seberapa besar hubungan antara pemahaman kitab *tajwid Tuhfatul Athfal* dengan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SDTQ Nurun Nabi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan data penelitian dikumpulkan melalui instrumen uji tes tulis dan lisan yang telah diuji validitasnya. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari tes bacaan Al-Qur'an para siswa SDTQ Nurun Nabi adalah 89,51. Hasil korelasi antara hubungan pemahaman Kitab *Tajwid Tuhfatul Athfal* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh adalah sebesar 0,432 yang berarti bahwa hubungan antara pemahaman kitab *tajwid Tuhfatul Athfal* dengan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa tergolong moderat.

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal tunggal

---- َ---- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

---- ِ---- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

---- ُ---- (dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*

(و) (fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

(ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)

(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)

(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

misalnya: (معقول, توفيق, برهان) ditulis *burhān, tawfiq, ma‘qūl*.

4. *Ta' marbutah* (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الولي الفلسفة = *alfalsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (الدلة، المناهج الفالسفة تهافت، الناية دليل) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*.

5. *Syaddah* (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (السالمية) ditulis islamiyyah.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: النفس، الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis *mala'ikah*, جزئى ditulis *juz'ī*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā'*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmyd Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Swt = subhanahu wata'ala

saw = shallallahu 'alaihia wassalam

- ra = Radhiyallahu ‘anhu
QS. = Qur’an Surah
hlm = halaman
Km = Kilometer
Jln = Jalan
SDTQ = Sekolah Dasar Tahfidzul Qur’an
BTA = Baca Tulis Al-Qur’an
BK = bimbingan konseling
UKS = Usaha Kesehatan Sekolah
SK = Surat Keputusan
T = Teuku
No = nomor
LTQ = Lembaga Tahfidzul Qur’an
K13 = Kurikulum 2013
Terj = Terjemahan
Vol = Volume



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Tuhan semesta alam karena dengan taufiq dan hidayah-Nya peneliti diberikan kesempatan untuk menuntut ilmu hingga sampai ke jenjang ini serta atas izin dan pertolongan Allah pula peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik tepat pada waktunya. Shalawat beriringkan salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam kekasih Allah, baginda Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabat-Nya. Semoga kelak kita mendapatkan syafaat-Nya baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul “*Hubungan Pemahaman Kitab Tajwid Tuhfatul Athfal Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa SDTQ Nurun Nabi*” yang disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar (S1) sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, arahan dan partisipasi dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan hanya Allah Swt yang dapat membalas kebaikan tersebut kepada:

1. Teruntuk yang paling dicintai Bunda Yulidarwati dan Ayah T. M. Ikhlas yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi, semangat, dukungan, kasih sayang, kesabaran serta doa yang tiada hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini;
2. Teruntuk adik-adik tersayang adinda Cut Raihan Syakira dan Cut Syiba Syatharina Aqila yang selalu memberikan hiburan dan bantuan kepada peneliti dalam melewati masa-masa penyusunan skripsi ini;

3. Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat dan seluruh staf karyawan/karyawati Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian ini;
4. Dengan kerendahan hati, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Zulihafnani, S.TH., MA, selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah banyak memberi nasehat serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA, selaku sekretaris prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Ar-Raniry, yang telah memberi dorongan serta banyak informasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak Dr. Samsul Bahri, S.Ag., MA. Selaku dosen pembimbing I, yang selalu siap dalam membimbing, memberi nasehat, ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi kepada peneliti. Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan atas waktu, pikiran, dan tenaga yang telah diluangkan kepada peneliti;
7. Ibu Sadrina, ST., M.Sc. Selaku dosen pembimbing II, yang selalu siap dalam membimbing, memberi nasehat, ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi kepada peneliti. Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan atas waktu, pikiran, dan tenaga yang telah diluangkan kepada peneliti;
8. Seluruh dosen, ahli staf prodi IAT, staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah sudi kiranya membantu peneliti dalam memudahkan segala urusan terkait lancarnya penyusunan skripsi;
9. Ustad Rahmat Riski, M.Ag dan Ustad Asy'ari, S.IP selaku kepala sekolah SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh dan ketua Lembaga Tahfidzul Qur'an Nurun Nabi, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di SDTQ Nurun Nabi dan seluruh pengurus ustad dan ustazah di SDTQ Nurun Nabi. Terima kasih yang

sebesar-besarnya peneliti ucapkan atas bantuan dan tenaga, waktu serta telah memudahkan peneliti dalam segala urusan terkait lancarnya pengumpulan data serta penulisan di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh;

10. Seluruh siswa di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh yang telah bersedia bekerja sama dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Kepada abangda Muhammad Fachruddinsyah N, S.Ag dan kakanda Rahma Gustia, S.Ag yang telah banyak membantu, menyemangati, memotivasi serta memberi ide masalah penelitian kepada peneliti sehingga tercapailah judul dan penelitian ini;
12. Terima kasih juga tidak lupa penulis ucapkan kepada kakak dan sahabat-sahabat tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi dorongan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, atas kerja samanya pada penelitian ini. Semoga Allah memberi ganjaran yang terbaik kepada semuanya.

Penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala keterbukaan hati penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa mendatang. Akhirnya, kepada Allah Swt kita memohon pertolongan mudah-mudahan kita semua mendapat ridho-Nya, *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Banda Aceh, 18 Juli 2024

Penulis,

Teuku Muhammad Rizal Aiyubi

NIM. 200303129

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iiiv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Hipotesis Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Teori.....	8
C. Definisi Operasional.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Lokasi Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sampel.....	16

D. Instrumen Penelitian	18
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	24
A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Tahfidz Al-Qur'an Nurun Nabi Banda Aceh	24
B. Kualitas Bacaan Al-Qur'an siswa/i SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh	31
C. Pemahaman <i>Kitab Tajwid Tuhfatul Athfal</i> siswa/i SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh	49
D. Nilai Hubungan Antara Pemahaman Kitab Tajwid Tuhfatul Athfal Dan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di SDTQ Nurun Nabi	50
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Variabel dan Alat Pengumpulan Data	18
Tabel 3.2	: Deskripsi Penilaian Tes Lisan	21
Tabel 3.3	: Deskripsi Penilaian Tes Tulis	21
Tabel 3.4	: Interpretasi Tingkat Hubungan	23
Tabel 4. 1	: Struktur Yayasan Nurun Nabi Aceh	24
Tabel 4. 2	: Struktur SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh.....	25
Tabel 4. 3	: Keadaan Fasilitas SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh ..	27
Tabel 4. 4	: Struktur Pengurus SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh ..	30
Tabel 4. 5	: Rekapitulasi Nilai Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Para Murid SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh.....	31
Tabel 4. 6	: Rekapitulasi Nilai Kemampuan Pemahaman <i>Kitab Tajwid Tuhfatul Athfal</i> Murid SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh	49
Tabel 4. 7	: Rekapitulasi Perbandingan Antara Nilai Tes Lisan Dan Nilai Tes Tulisan	54



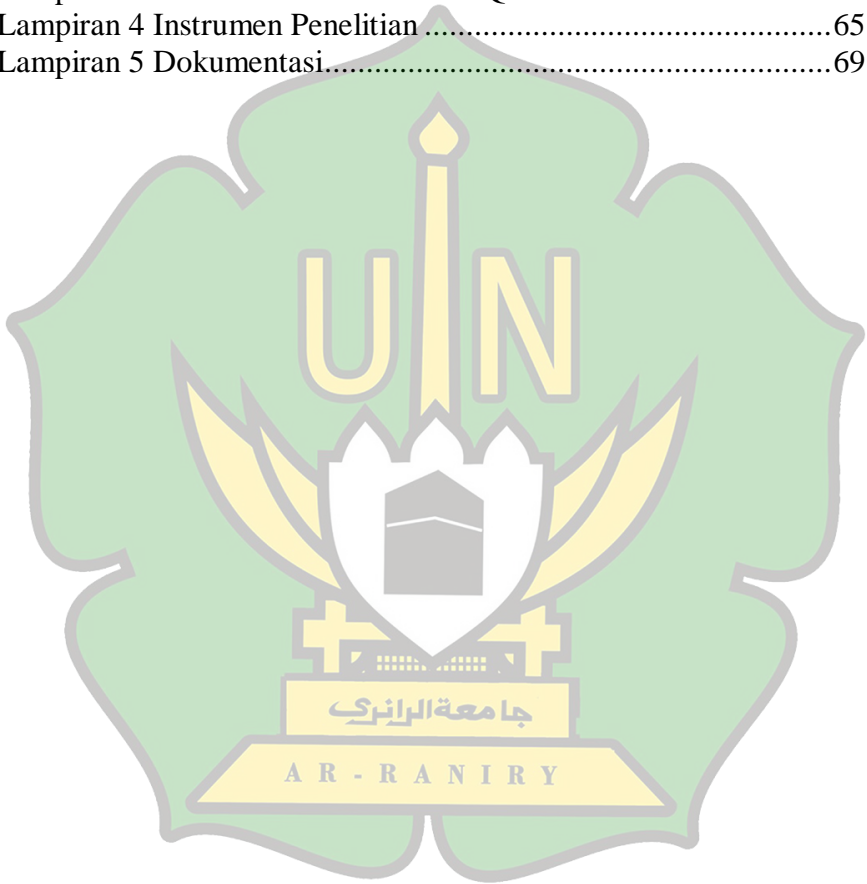
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Analisis Nilai Homogenitas pada Uji Pemahaman	51
Gambar 4.2 Hasil Analisis Nilai Homogenitas pada Uji Bacaan...	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Nilai Normalitas	52
Gambar 4.4 Hasil Analisis Korelasi <i>Bivariate Pearson</i>	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penelitian.....	62
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	63
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian SDTQ.....	64
Lampiran 4 Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 5 Dokumentasi.....	69



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab istimewa di antara kitab-kitab yang diturunkan ke muka bumi. Ia tidak hanya sebagai tuntunan hidup, tetapi sebagai bacaan dan mukjizat yang diturunkan kepada manusia terbaik, Nabi Muhammad saw. Ia berperan juga untuk menundukkan orang-orang yang menolak kebenaran Al-Qur'an. Semua hal yang terdapat dalam Al-Qur'an merupakan mukjizat, baik bacaan, isi, dan hasil dari keyakinan dan pengamalannya. Dengan petunjuk dari Al-Qur'an, Allah Swt kehendaki agar hamba-Nya memperoleh bimbingan keselamatan, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Keutamaan Al-Qur'an bisa dilihat dari pengertiannya. Menurut para ulama '*ulumu Al-Qur'an*', yang dimaksud dengan Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril, sampai kepada manusia secara *mutawatir*, yang membacanya dianggap sebagai bentuk ibadah.¹

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu materi atau bahan pelajaran dalam pendidikan agama Islam yang mengajarkan kepada peserta didik tentang Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an anak-anak dididik agar mampu membaca, memahami, bahkan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Sebagaimana dalam hadis Rasulullah saw dijelaskan bahwa, membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat mulia. Bagi orang-orang yang ingin beribadah dengan membaca Al-Qur'an, hendaknya mempelajari *makharij al-huruf*.²

¹ Muhammad Amri, *Kesalahan yang Sering Terjadi dalam Membaca Al-Qur'an*, (Surakarta: Ahad Books, 2014), hlm.16

² Muhammad Yasin Jumadi, *Syarah TuhaftuL Athfal*, (Banda Aceh: Aceh Culture and Education, 2023), hlm. 25.

Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban dari Allah Swt dimana kita sebagai umat Islam wajib membaca, mempelajari, dan memahami Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah kepada Allah Swt dengan ganjaran pahala yang tinggi. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar dibaca akan tetapi harus adanya kaidah maupun aturan tersendiri dalam membaca Al-Qur'an. Kaidah dan aturan dalam mempelajari Al-Qur'an itu disebut dengan ilmu tajwid.

Belajar ilmu tajwid merupakan dasar dari pembelajaran Al-Qur'an. Belajar ilmu tajwid berguna untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, baik dalam segi suara, irama, maupun dalam segi makna Al-Qur'an. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah al-Muzammil juga telah dijelaskan bahwa belajar ilmu tajwid merupakan dasar dari pembelajaran Al-Qur'an,

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝

“Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan.”(QS. Al-Muzammil: 4).

Ayat ini diawali dengan perintah untuk membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan. Dalam ilmu baca Al-Qur'an, itu disebut bacaan tartil. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa maksudnya adalah “Bacalah Al-Qur'an pelan-pelan”. Terdapat riwayat yang menceritakan bacaan Nabi Muhammad saw, bahwa beliau membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan.

Dalam Shahih Bukhari, diriwayatkan dari Anas r.a, dia ditanya tentang bacaan Nabi Muhammad saw. Anas pun menjelaskan bahwa bacaan beliau panjang-panjang. Dicontohkan dengan bacaan “*Bismillahirrahmanirrahim*” dengan memanjangkan “*Bismillah*” kemudian “*arrahman*” dan “*arrahim*”. (HR. Bukhari)³

³ Muhammad Amri, *Kesalahan yang Sering terjadi Dalam Membaca Al-Qur'an*, hlm. 21.

Dalam Sunan Abu Dawud, at-Tirmidzi, dan an-Nasa'i, dari Ummu Salamah menggambarkan bacaan Nabi saw dengan cara membaca huruf demi huruf. Kemudian pada riwayat yang lain, Imam Nawawi berkata, "Para ulama telah sepakat atas sunnahnya membaca Al-Qur'an secara tartil."⁴

Menurut Ali Bin Abi Thalib, yang dimaksud dengan *Warattilil Qur'ana Tartila* dalam ayat itu ialah "Tajwid".⁵ Menurut Imam Ibnu 'Asyur mengatakan bahwa konteks tartil yang dimaksud dalam Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an secara pelan-pelan dan hati-hati dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an, dengan jelas makhraj dan ditunaikan setiap hak huruf beserta harakatnya. Hampir semua ahli tafsir bersepakat bahwa lafadz "*tartilan*" dalam ayat tersebut secara umum memiliki makna pelan-pelan dan hati-hati. Begitu juga dengan Imam Ibnu Katsir yang menafsirkan "*Warattilil Qur'ana Tartilan*" sebagai perintah untuk membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan penuh kehati-hatian (*iqra' 'ala tamahhulin*). Dalam kitab tafsir Ibnu Katsir juga dijelaskan bahwa membaca Al-Qur'an secara perlahan-lahan (tartil) membantu untuk memahami dan merenungkan makna yang dibaca, dan demikianlah bacaan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw.

Saat ini banyak umat Islam yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan aturan tajwid. Namun pada zaman sekarang ini juga sangat memperhatikan dimana banyak di kalangan umat Islam yang masih salah dalam membaca Al-Qur'an atau tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Kesalahan tersebut biasanya terjadi dalam hal pengucapan huruf maupun cara baca ayat-ayat Al-Qur'an.

Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an, harus adanya pembelajaran ilmu tajwid yang bertujuan

⁴ Muhammad Amri, *Kesalahan Yang Sering Terjadi Dalam Membaca Al-Qur'an*, hlm. 21.

⁵ Ismail Tekan, *Tajwid Al-Quranul Karim* (pembahasan secara praktis, populer, dan sistematis.)(Jakarta: PT.Pustaka Al-Husna Baru,2003), hlm. 13

untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an serta memudahkan seseorang dalam memahami ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, ilmu tajwid sangat penting dipelajari dan diterapkan dalam lingkungan masyarakat, khususnya kepada anak-anak yang sedang mempelajari Al-Qur'an. Dengan adanya pembelajaran ilmu tajwid maka anak-anak akan mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Namun, dalam observasi awal dimana peneliti melihat fenomena yang berbeda dengan yang terjadi. Banyak dari masyarakat khususnya di kalangan anak-anak yang tidak peduli dengan urgensi dari ilmu tajwid. Sehingga anak-anak ada yang membaca ayat Al-Qur'an tanpa melihat atau memahami di kaidah ilmu tajwid. Kemudian ada juga siswa yang hanya mampu memahami teori dari ilmu tajwid tersebut, akan tetapi siswa tidak dapat mengaplikasikannya ketika membaca Al-Qur'an. Hal ini juga sering ditemukan di berbagai tempat, khususnya di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh. Sehingga kualitas bacaan siswa belum bisa ditingkatkan dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan fenomena ini, peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana "*Hubungan Pemahaman Kitab Tajwid Tuhfatul Athfal Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an siswa/i SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh?
2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pemahaman Kitab *Tajwid Tuhfatul Athfal* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk menguji tingkat pencapaian target bacaan Al-Qur'an siswa/i di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh.
2. Untuk melihat kemampuan anak dalam memahami Kitab *Tajwid Tuhfatul Athfal* pada bacaan Al-Qur'an siswa/i di SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis, diharapkan bagi siswa/i dapat meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah tajwid pada Kitab *Tajwid Tuhfatul Athfal*.

Secara praktis, bagi peneliti sendiri diharapkan mampu menjadi tambahan wawasan yang terkhusus pada ilmu tajwid yang mana ilmu ini bermanfaat dan terhindarnya lisan dari kekeliruan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, dengan menerapkan ilmu tajwid, maka Allah Swt bagi mereka yang membaca Al-Qur'an akan mendapat ganjaran pahala. Hal ini dapat dimaklumi, karena hanya dengan tajwid itulah bacaan Al-Qur'an akan bernilai ibadah.

E. Hipotesis Penulisan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis terbagi dua jenis, yakni hipotesis nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a).

H_a : Terdapat hubungan pemahaman Kitab *Tajwid Tuhfatul Athfal* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa/i SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh.

H_0 : Tidak terdapat hubungan pemahaman Kitab *Tajwid Tuhfatul Athfal* terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an siswa/i SDTQ Nurun Nabi Banda Aceh.